

RINGKASAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat ditentukan oleh tingginya kesadaran akan kesehatan. Guna menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua masyarakat, maka diwujudkan dalam sebuah komitmen nasional (Sustainable Development Goals/SDGs) dengan tujuh belas fokus prioritas yang salah satunya adalah menurunkan AKI, AKN, AKBa, serta Keluarga Berencana. Target Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030 yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga di bawah 70/100.000 KH, menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) hingga 12/1.000 KH dan Angka Kematian Balita (AKBa) 25/1.000 KH (Kemenkes RI, 2015). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan ini diberikan di BPM Sri Umi Wahyu Djati Surabaya dimulai dari tanggal 21 Februari 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu, dan di BPM Sri Umi dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G_{II}P_{1000I} UK 37-40 minggu pada tanggal 03 April 2017. Pada kehamilan trimester III keluhan ibu sering kencing. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Sri Umi tanggal 21 April 2017 jam 18.10 WIB bayi lahir secara spontan, berjenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan kongenital, dengan berat badan lahir 3400 gram, panjang badan 50 cm. Plasenta lahir secara spontan lengkap jam 18.25 WIB. Proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan pada hari ke 40 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.